BAB: I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan judul:

Yang di maksud dengan:"JASA ABDULLAH IBNU UMAR DALAM PERIWAYATAN HADITS", ialah usaha-usaha yang telah di lakukan oleh Abdullah Ibnu Umar dalam peri wayatan hadits.

B. Latar belakang masalah:

Tentang yang melatar belakangi masalah yang da pat mendorong penulis memilih judul ini, ialah:

1. Mengingat pentingnya al-Hadits dan kedudukkannya Nabi Muhammad Saw, sebagai Rasulullah dan pembawa syari'at Islam yang sekaligus sebagai"Mubayin" juru penerang dan penafsir kandungan kitab bullah karena kedudukkannya itulah, maka segala gerak-gerik peri laku Nabi Saw dan ucapan beliau selalu menjadi dambaan dan obyek perhatian para shahabat-shahabatnya. Perhatian mereka tidak hanya-terbatas kepada hal-hal yang bertalian dengan hu kum syara' saja, akan tetapi segala segi kehidupan Nabi Saw merupakan suri tauladan yang harus-di ikuti dan di teladani. Maka untuk itu, perlu-adanya periwayatan dan penyebar luaskan hadits.

2. Dalam kaitannya dengan periwayatan hadits, maka Abdullah Ibnu Umar adalah merupakan salah seorang shahabat Rasulullah Saw yang paling banyak meriwayatkan hadits. Di mana beliau meriwayatan ha - dits sebanyak 2.630 buah hadits. Yang tersebar hadits-hadits itu di dalam kitab Kutubus Sittah dan dalam Kitab-kitab Musnad serta dalam kitab-kitab hadits lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan pembahasan:

Adapun tujuan pembahasan Skripsi ini, adalah untuk mendiskripsikan tentang usaha-usaha Abdu - llah Ibnu Umar dalam periwayatan hadits, baik - yang langsung dari Rasulullah Saw, maupun yang melalui shahabat-shahabat besar lainnya serta ke pada para tabiin.

D. Sistimatika pembahasan:

Secara global pembahasan dalam Skripsi ini, adalah di bagi dalam lima bab. Tiap-tiap bab di- bagi lagi dalam beberapa sub-sub bab, dimana sa tu dengan lainnya mempunyai hubungan yang erat - dari keseluruhan Skripsi ini. Ikhtishar dari bab -bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN:
Di dalam bab ini, penulis urai kan tentang penegasan judul, la tar belakang masalah, tujuan - pembahasan, metodologi pembaha- san, yang terdiri: permasalahan Scope pembahasan, metode pengum- pulan data, metode pendekatan, - metode analisa data. Dan untuk- memudahkan ejaan Indonesia dari ejaan Arab di buatlah transkrip si.

BAB II. KEADAAN HADITS PADA MASA RASULU LLAH SHAHABAT TABIIN DAN PERIWA YATAN HADITS:
Di dalam bab ini, penulis urai- kan tentang keadaan hadits pada masa Rasulullah, Shahabat, Tabi- in, definisi hadits dan tentang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang periwayatan hadits.

BAB III. RIWAYAT HIDUP DAN USAHA-USAHA ABDU LLAH IBNU UMAR DALAM PERIWAYATAN - HADITS:

Di dalam bab ini, penulis uraikan tentang riwayat hidup Abdullah Ibnu Umar dan Usaha-usahanya Abdullah Ibnu Umar dalam periwayatan hadits.

BAB IV. B A H A S A N:

Di dalam bab ini, penulis uraikan-tentang jasa dan usaha Abdullah Ibnu Umar dalam periwayatan hadits. Yang terdiri dari:

-Usaha Abdullah Ibnu Umar dalam periwayatan hadits.

-Usaha Abdullah Ibnu Umar dalam perhatian dan pemeliharaannya hadits.

-Usaha Abdullah Ibnu Umar dalam menyebar luaskan dan melestarikan hadits.

-Dan usaha Abdullah Ibnu Umar untuk mengamalkan dan mempraktekkan Sunnah[hadits] Rasul Saw.

BAB V. P E N U T U P:

Di dalam bab ini, penulis kemukakan simpulan dari keseluruhan pembahasan Skripsi ini dan selanjutnya di kemukakan saran-saran yang di anggap perlu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metodologi:

1. Permasalahan:

Berdasarkan judul tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahannya, adalah sebagai berikut:

Bagaimana bentuk upaya, jasa dan usaha Abdul - llah Ibnu Umar dalam ikut andil mewarnai serta me memberi sumbangan dalam khazanah periwayatan ha - dits. Abdullah Ibnu Umar adalah termasuk salah se orang Shahabat Rasulullah Saw yang paling banyak- meriwayatkan hadits. Nomer dua setelah Abu Hurai rah Radliallahu Anhu.

Beliau adalah putra Khalifah ke II Umar Ibnu- Al-Khaththab dan Saudaranya Hafsah Ummul Mukminin. Beliau termasuk Abadillah yang terkenal dengan ba nyak memberi fatwa, mereka itu adalah: Abdullah - Ibnu Umar dia sendiri, lalu Abdullah Ibnu Abbas - Abdullah Ibnu Amer Ibnul Ash dan Abdullah Ibnuz - Zubair.

Abdullah Ibnu Umar lahir di kota Makkah sete- lah Nabi di utus, dan beliau masuk Islam bersama- ayahnya. Pada saat itu usia beliau baru mencapai- usia sepuluh tahun. Kemudian beliau ikut hijrah - ke kota Madinah sebelum ayahnya. Pada waktu perang Uhud dia masih terlalu kecil, oleh karena itu dia tidak di perbolehkan oleh Nabi ikut serta dalam - peperangan. Akan tetapi setelah itu dia di perbo- lehkan ikut serta dalam peperangan seperti: perang Handak, perang Qadisiyah, perang Mesir, Perang Per sia, perang Bashrah dan perang di Madain.

Pada masa-masa selanjutnya sebagian shahabat i ngin mencalonkannya untuk menjadi Khalifah sesudah ayahnya. Akan tetapi hal ini tidak di terima dan - tidak di perbolehkan oleh ayahnya. Dan Urusan Kha- lifah cukup di serahkan kepada ahli syuro oleh aya yahnya. Beliau hanya di jadikan salah seorang ang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

-gota syura dan tidak di benarkan untuk menjadi Kha lifah. Lantaran itulah Ibnu Umar selalu netral, tidak-memihak ke sana ke mari, lalu beliau menjauhkan diri - dari segala fitnah dan mencurahkan segala tenaganya un tuk ilmu pengetahuan. Beliau tergolong orang yang ban-nyak meriwayatkan hadits. Suatu faktor lain yang menja dikan beliau terkenal, di sebabkan karena Islamnya ya-yang mendalam, di samping itu di dukung oleh usianya - yang panjang dan lagi pula senang bergaul dengan Rasulu llah Shalallahu Alaihi Wassalam.

Beliau pun terkenal orang yang suka mengikuti Sun-nah Rasulullah Saw, serta suka sekali menghadliri maj-lis Rasulullah Saw. Apabila dia tidak sempat hadlir ma ka ia menanyakan segala sesuatunya kepada orang-orang - hadlir pada pertemuan itu. Dan beliau telah meriwayat - kan hadits-hadits yang langsung dari Rasulullah Saw, di samping itu beliau juga meriwayatkan hadits-hadits yang melalui Abu Bakar, Umar ayahnya, Utsman, Mu'adz, Aisyah dan lain-lainnya.

Beliau telah meriwayatkan hadits sebanyak 2.630 bu ah hadits, Imam Bukhari Muslim meriwayatkan 280 buah ha dits, Imam Bukhari sendiri saja meriwayatkan sebanyak - 81 buah hadits dan Imam Muslim sendiri meriwayatkan se-banyak 31 buah hadits. Dan hadits itu berada di dalam - kutubus Sittah, kitab-kitab Musnad dan lain-lainnya.

Adapun sanad-sanad beliau yang paling shaheh daripa danya disebut:"Silsilatudz Dzahab", yaitu laksana unta-in emas,yaitu hadits yang di riwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal dari Imam Asy-Syafi'i dari Imam Malik dari - Nafik dari Abdullah Ibnu Umar. Sedangkan sanad-sanadnya yang paling lemah, ialah Muhammad bin Abdullah - Ibnu Qasim dari ayahnya dari neneknya dari Abdullah Ib-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Umar Radliya llahu Anhu.

Bertitik pangkal dari permasalahan inilah penulis mempunyai sikapdan pandangan serta tujuan untuk membahas jasa Abdullah Ibnu Umar, selaku salah seorang shahabat Rasulullllah Saw, yang banyak berjasa dalam rangka mengembangkan dan meriwayatkan hadits.

2. Scope Pembahasan:

Sejalan dengan arus permasalahan dan tujuan pembahasasan dalam Skripsi ini, maka scope yang akan di bahas di batasi pada hal-hal sebagai berikut:

a. Pembahasan secara ringkas riwayat hidup dari pada shahabat Abdullah Ibnu Umar yang banyak meriwayatkan hadits.
b. Jasa dan usahanya Abdullah Ibnu Umar dalam meriwayatkan hadits.
c. Sejauh mana pendapat Ulama' tentang shahabat Abdullah Ibnu Umar dalam periwayatan hadits.

3. Metode Pendekatan:

Studi analisa dalam Skripsi ini, adalah bersifat studi analisa "Kesejarahan", karena itu di gunakan suatu metode pendekatan sejarah atau "Historical Approuch", dengan - pola pikir pembahasan diskriptis-analistis.

4. Metode Pengumpulan Data:

Data-data yang di perlukan di himpun dengan jalan penelitian ke pustakann atau "Library Resech", yaitu suatu - metode pengumpulan data mengenai suatu masalah yang melalui pengkajian literatur atau pustaka.

Adapun literatur-literatur yang di pergunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini, adalah:

1. Kitab Tahdzibut Tahdzib, Fathul Bari,Al-Bukhari - dan Muslim.
2. Kitab-kitab Rijalul Hadits.
3. Buku-buku sejarah dan literatur-literatur lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan Skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Metode Analisa Data:

Untuk menganalisa data-data yang telah terkumpul di gunakan suatu metode analisa kwalitatif dengan pola pikir induktif, ialah: dengan cara merangkum data yang bersifat khusus dalam suatu generalisasi atas dasar kesamaan yang ada pada masing-masising data atau menetapkan suatu ke simpulan yangberdasarkan pembahasan yang bersifat khusus menuju ke pembahasan yang bersifat umum.

6. Transkripsi:

Di dalam Skripsi ini akan banyak di jumpai kata-kata yang berasal dari bahasa Arab, yang di tulis dengan huruf Latin. Maka agar tidak terjadi ke salah-fahaman dan untuk menhindari dari kekeliruan dalam-membacanya. Maka perlu sekali penulis cantumkan transkripsi atau penyalinannya, sebagai berikut:

ث	= ts misalnya:	الحديث	Al-Hadits.
ح	= h misalnya:	محمد	Muhammad.
خ	= kh misalnya:	البخارى	Al-Bukhari.
ذ	= dz misalnya:	معاذ	Mu'adz.
ز	= z misalnya:	زيد	Zaidun.
ش	= sy misalnya:	شهاب	Syihab.
ص	= sh misalnya:	صحيح	Shaheh.
ض	= dl misalnya:	ضعيف	dlaif.
ط	= th misalnya:	عطاء	Atha'.
ظ	= dh misalnya:	ظاهر	Dzahir.
غ	= gh misalnya:	غريب	Gharib.
ع	= ' misalnya:	علماء	'Ulama'.
ق	= q misalnya:	القران	Al-Qur-an.

Sedangkan huruf yang bertasydid/bersyaddah(ّ), di tulis dengan menggandakan hurufnya yang bersangkutan misalnya: Muhammad, Kammala, Addada, Raddada, Jamma'a -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan lain-lainnya. Sedangkan untuk tanda-tanda harakat atau syakal di pergunakan huruf(ـَ) untuk fathah,huruf(ـِ) untuk harakat kasrah dan huruf(ـُ) untu harakat dlommah.

Dan di kecualikan dari ketentuan gi atas, kata-kata yang lazim dan biasa berlaku dalam bahasa Indonesia sehari-hari, misalnya: kata sejarah, masehi, hukum, tareh, yakni, maksud, afdlal, Rasul, Malaikat Allah dan lain-lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id